

**PENGARUH METODE RESITASI PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL  
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP  
NEGERI 43 BULUKUMBA**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Pendidikan Agama Islam  
pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar

Oleh:

**TUTI NURHALIZAH**

NIM: 20100115045

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
2019**

#### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

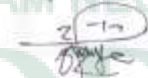
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tuti Nurhalizah  
NIM : 20100115045  
Tempat, Tanggal Lahir : Bulukumba, 20 September 1997  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Samata, Kabupaten Gowa  
Judul : Pengaruh Metode Resitasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 43 Bulukumba

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata, 15 November 2019

Penyusun,



Tuti Nurhalizah  
NIM. 20100115045


#### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi saudara **Tuti Nurhalizah, NIM: 20100115045**, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul: **"Pengaruh Metode Resitasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 43 Bulukumba"**, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diajukan ke **Ujian Munaqasyah**.

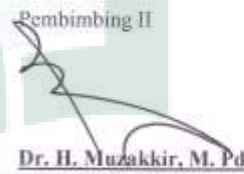
Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses lebih lanjut.

Samata-Gowa, 19 - 11 - 2019


Pembimbing I

  
Prof. Dr. H. Syahrudin, M. Pd.  
NIP 195805041987031004

Pembimbing II

  
Dr. H. Muzakkir, M. Pd. I.  
NIP 195912311990031014

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

  
H. Syamsuri, S.S., M.A.  
NIP 197212052002121012

#### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Metode Resitasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 43 Bulukumba", yang disusun oleh Tuti Nurhalizah, NIM: 20100115045, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari **Senin, 23 Desember 2019 M.**, bertepatan dengan **26 Rabiul Akhir 1441 H.**, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan beberapa perbaikan.

**Samata-Gowa, 23 Desember 2019 M.**  
**26 Rabiul Akhir 1441 H.**

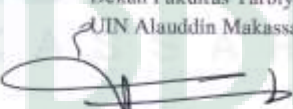
#### DEWAN PENGUJI

(Sesuai SK Dekan No. 4030 Tahun 2019)

Ketua	: H. Syamsuri, S.S., M.A.	(.....)
Sekretaris	: Dr. Muhammad Rusmin B., M.Pd.I.	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Umar Sulaiman, M.Pd.	(.....)
Munaqisy II	: Dr. Usman, S.Ag., M.Pd.	(.....)
Pembimbing I	: Prof. Dr. H. Syahrudin, M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	: Dr. H. Muzakkir, M.Pd.I.	(.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar,

  
d/ **Dr. H. A. Marjuni, S.Ag., M.Pd.I.**  
NIP 197810112005011006

## KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling indah selain ucapan syukur Alhamdulillah penyusun persembahkan kepada Allah swt. yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Resitasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 43 Bulukumba”**. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Rasulullah saw. dan kepada para keluarga serta sahabatnya yang senantiasa menjadi suri tauladan kepada kita sebagai umat-Nya.

Penyusun mengucapkan hormat dan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada ayah Tangngai dan ibu Rani serta saudara (kakak-kakak ku) yang banyak berkorban dalam penyelesaian studi, serta tidak lupa penyusun ucapkan terima kasih kepada kakak ku Mustafa dan Arfah Abdullah, yang penuh perhatian memberikan semangat dan motivasi setiap saat. Selanjutnya ucapan terima kasih juga ditujukan kepada:

1. Prof. Hamdan Juhannis, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Mardan, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. Wahyuddin Naro, M.Pd., Wakil Rektor III Prof. Dr. Darusalam Syamsuddin, M.Ag., dan Wakil Rektor IV Dr. Kamaluddin Abu Nawas, M.Ag., yang telah membina dan memimpin UIN Alauddin Makassar menjadi tempat bagi peneliti untuk memperoleh ilmu baik dari segi akademik maupun ekstrakurikuler.
2. Dr. H. Marjuni, S.Ag., M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Dekan I Dr. M. Shabir U, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. M. Rusdi, M.Ag., dan Wakil Dekan III Dr. Ilyas

Ismail, M.Pd., M.Si., yang telah membina peneliti selama kuliah.

3. H. Syamsuri, S.S., M.A., dan Dr. Muhammad Rusmin B., M.Pd.I., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan petunjuk dan arahnya selama penyelesaian kuliah.
4. Prof Dr. H. Syahrudin, M.Pd. dan Dr. H. Muzakkir, M.Pd.I. selaku pembimbing I dan II yang telah bersedia dan bersabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis mulai dari awal hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Dr. Umar Sulaiman S.Ag., M.Pd. dan Dr. Usman S. Ag., M.Pd. selaku penguji I dan II yang telah bersedia dan bersabar meluangkan waktunya dalam mengarahkan penulis hingga selesainya skripsi ini.
6. Bahraeni, S.Ag. dan Baharuddin, S.Pd.I., M.Pd. yang telah membantu penyusun dalam pengurusan administrasi.
7. Suhardiman S.Pd., M.Pd., yang telah membantu penyusun dalam pengolahan data sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Segenap dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yang penuh ketulusan hati dan keikhlasan mengabdikan diri tanpa mengenal lelah.
9. Teman-teman terbaikku selama kuliah, Yuliana, Nurharnita, Wiwik Bahri, Husnul Khatimah, Asnidar dan Nurlina serta teman jurusan lain yang tidak sempat saya sebut satu persatu namanya yang selalu memberikan dukungan, semangat, arahan, motivasi dan kasih sayangnya dari awal hingga akhir.

penyelesaian studi.

10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015 terkhusus kepada kelompok 3/4 atas dukungan, semangat, partisipasi dan kerjasamanya selama menempuh proses studi.
11. Teman-teman PPL SMA Negeri 16 Makassar dan KKN Angkatan Ke-60 Posko 1 Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba UIN Alauddin Makassar yang telah memanjatkan doa dan memberikan motivasi.
12. Ucapan terima kasih kepada kepala sekolah, guru-guru serta staf dan peserta didik di SMP Negeri 43 Bulukumba yang telah memberi izin dalam mengadakan penelitian dan membantu dalam proses penelitian.
13. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah banyak memberi sumbangsi kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi ini selesai.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penyusun berharap akan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini. Sekali lagi penyusun mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya untuk semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi penyusun dapat bermanfaat untuk semua orang. Aamiin.

Samata, 03 Oktober 2019

Penyusun,



**Tuti Nurhalizah**  
NIM. 20100115045

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
MAKASSAR

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR DAN TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka .....	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	14
<b>BAB II      TINJAUAN TEORITIS .....</b>	<b>16</b>
A. Metode Resitasi .....	16
B. Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik .....	21
C. Kerangka Berpikir .....	35
D. Hipotesis .....	36
<b>BAB III      METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian.....	38
B. Pendekatan Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Metode Pengumpulan Data .....	41
E. Instrumen Penelitian .....	42
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	44
<b>BAB IV      HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
A. Hasil Penelitian .....	52
B. Pembahasan .....	70



<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
	A. Kesimpulan .....	72
	B. Implikasi Penelitian .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>74</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>		<b>76</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		<b>77</b>



## DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

2.1 Tabel Kerangka Berpikir.....	36
3.1 Tabel Populasi Penelitian Peserta Didik SMP Negeri 43 Bulukumba .....	40
3.2 Tabel Sampel Penelitian .....	41
3.3 Tabel Skor Jawaban .....	44
4.1 Tabel Rekapitulasi Nilai Instrumen Kuesioner Pelaksanaan Metode Resitasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	53
4.2 Tabel Penolong untuk Menghitung Nilai Mean (Rata-Rata).....	56
4.3 Tabel Presentase Metode Resitasi.....	56
4.4 Tabel Penolong untuk Menghitung Standar Deviasi.....	57
4.5 Tabel Penolong untuk Menghitung Nilai Varians .....	57
4.6 Tabel Statistik Deskriptif Metode Resitasi .....	58
4.7 Kategorisasi Metode Resitasi Pendidikan Agama Islam .....	59
4.8 Tabel Jumlah Data Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	60
4.9 Tabel Statistik Deskriptif Hasil Belajar .....	62
4.10 Tabel Kategorisasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam .....	63
4.11 Gambar Histogram.....	64
4.12 Tabel Uji Prasyarat Data Penelitian.....	66
4.13 Tabel Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	67

4.14 Tabel Uji Regresi Linear Sederhana <i>ANOVA TABLE</i> .....	68
4.15 Tabel Uji Signifikansi Persamaan Regresi <i>ANOVA</i> .....	69
4.16 Model Summary.....	69
Jadwal Penelitian.....	78
Nama Peserta Didik.....	79
Gambar Sekolah SMP Negeri 43 Bulukumba.....	81
Instrumen Pemberian Angket Metode Resitasi.....	85
Instrumen Hasil Belajar Peserta Didik.....	89
Data Angket Metode Resitasi SMP Negeri 43 Bulukumba.....	91
Data Hasil Belajar/Nilai Rapor SMP Negei 43 Bulukumba.....	92
Tabel Nilai-nilai dalam Distribusi t.....	93



## ABSTRAK

Nama : Tuti Nurhalizah  
NIM : 20100115045  
Judul : Pengaruh Metode Resitasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 43 Bulukumba

---

Skripsi ini membahas tentang “Pengaruh Metode Resitasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 43 Bulukumba”. Adapun tujuan dari skripsi ini yaitu untuk mengetahui 1) Pelaksanaan metode resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 43 Bulukumba, 2) Untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 43 Bulukumba, dan 3) Untuk mengetahui pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 43 Bulukumba.

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* sebagai bagian dari penelitian kuantitatif, dengan desain regresi linear sederhana. Populasi dalam penelitian ini yakni peserta didik kelas VIII SMP Negeri 43 Bulukumba sebanyak 38 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 38 orang dengan menggunakan metode *Sampling Jenuh*. Data diperoleh melalui instrument angket dan dokumentasi, dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, analisis deskriptif, dan analisis inferensial.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif diperoleh hasil pelaksanaan metode resitasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 43 Bulukumba berada dalam kategori sedang, yaitu 76,23%, sedangkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 43 Bulukumba berada pada kategori baik yaitu 34. 2%. Pada hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 594$  sedangkan nilai  $t_{tabel} = 1,697$  dengan nilai signifikan  $0,005 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian metode resitasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 43 Bulukumba.

Implikasi dari penelitian ini yaitu 1) pentingnya menggunakan metode resitasi kepada peserta didik 2) hendaknya pimpinan memberikan tugas kepada peserta didik agar dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik, meningkatkan kemandirian peserta didik dan rasa tanggung jawab dalam proses pembelajaran, 3) disarankan adanya penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar lagi serta faktor-faktor lain yang dapat menunjang hasil belajar peserta didik yang jauh lebih baik.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### ***A. Latar Belakang***

Pendidikan merupakan perbuatan manusiawi. Pendidikan lahir dari pergaulan antar orang dewasa dan orang yang belum dewasa dalam suatu kesatuan hidup. Tindakan mendidik yang dilakukan oleh orang dewasa dengan sadar dan sengaja didasari oleh nilai-nilai kemanusiaan. Tindakan tersebut menyebabkan orang yang belum dewasa menjadi dewasa dengan memiliki nilai-nilai kemanusiaan, dan hidup menurut nilai-nilai tersebut. Kedewasaan diri merupakan tujuan pendidikan yang hendak dicapai melalui perbuatan atau tindakan pendidikan.<sup>1</sup>

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menurut dukungan berbagai faktor, salah satunya adalah faktor pendidikan, yaitu pendidikan yang berkualitas dan bermutu. Untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu maka perlu dilakukan perbaikan, perubahan, dan pembaharuan dalam segala aspek yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan tersebut. Adapun aspek yang termasuk yaitu meliputi kurikulum, sarana dan prasarana, guru, peserta didik, serta metode pembelajaran yang digunakan.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik, serta sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Tujuan dari interaksi tersebut meliputi tiga aspek yakni aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dan untuk mencapai tujuan secara baik, maka diperlukan peran

---

<sup>1</sup>Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Cet. XI; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 5.

maksimal dari seorang guru baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode, pengelolaan kelas, dan sebagainya.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II, pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertkwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Untuk memenuhi tujuan pendidikan tersebut maka diselenggarakan rangkaian pendidikan. Salah satunya adalah pendidikan formal di sekolah. Di sekolah inilah terjadi proses pembelajaran yang melibatkan guru dan peserta didik secara langsung guna menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada peserta didik. Proses pembelajaran adalah salah satu langkah dalam suatu usaha mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini, guru dan peserta didik mempunyai pengaruh yang sangat penting. Pembelajaran yang baik adalah guru tidak selalu memposisikan dirinya sebagai subjek yang mendominasi proses pembelajaran dan tidak menjadikan peserta didik hanya sebagai objek. Akan tetapi, guru harus mampu menciptakan suasana yang kondusif, edukatif dan inovatif dalam belajar serta mampu membimbing sehingga terjadi perubahan positif tingkah laku kognitif, afektif dan psikomotorik pada peserta didik.

Latihan (resitasi) diterapkan secara maksimal dan bermakna bahwa setelah melakukan proses pembelajaran peserta diberikan latihan/tugas yang tidak hanya

---

<sup>2</sup>Republik Indonesia, Undang-Undang RI. Nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Citra Umbara, 2006), h. 76.

sekedar menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru, namun mempunyai unsur latihan, dikerjakan dan dilaporkan hasilnya sebagai pertanggung jawaban dan hasil belajar serta mempunyai unsur didaktif pedagogis bagi peserta didik.

Metode yang digunakan guru juga berpengaruh dalam meningkatkan motivasi dan tercapainya hasil belajar serta kenyamanan peserta didik dalam belajar. Penggunaan metode sangat erat hubungannya dengan kemampuan guru untuk mengorganisir, memilih dan meningkatkan seluruh program kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran yang melibatkan keikutsertaan peserta didik dalam proses pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan dibahas. Sehingga, peserta didik akan menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran. Selain itu pemilihan metode yang tepat juga sangat mempengaruhi kondisi psikologis peserta didik ketika berada di dalam maupun di luar kelas selama proses pembelajaran.

Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua peserta didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama. Daya serap peserta didik terhadap bahan yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang cepat, ada yang sedang, dan ada pula yang lambat. Cepat lambatnya penerimaan peserta didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan menghendaki pemberian waktu yang bervariasi, sehingga penguasaan penuh dan hasil belajar dapat tercapai.<sup>3</sup>

Perbedaan daya serap peserta didik sebagaimana tersebut di atas, memerlukan strategi dan metode pengajaran yang tepat. Metodelah salah satu jawabannya. Karena

---

<sup>3</sup>Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 73.

itu, dalam kegiatan belajar mengajar, menurut Roestiyah. N.K dalam Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain:

Guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi ini adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar. Dengan demikian, metode mengajar adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan.<sup>4</sup>

Dengan demikian, maka penulis melakukan pengamatan (observasi) di SMP Negeri 43 Bulukumba pada hari Senin tanggal 26 Februari tahun 2018, pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas masih mengarah kepada pembelajaran yang berpusat pada guru itu sendiri. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu metode ceramah yang kerap kali digunakan dalam proses pembelajaran sehingga kurang variatif (monoton) dalam mentransfer informasi. Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada salah satu guru yang ada di sekolah tersebut mengatakan bahwa, sebagian guru kurang mengontrol peserta didik serta respon yang baik untuk melibatkan peserta didik itu sendiri. Kurangnya kedisiplinan peserta didik ketika diberikan tugas, masih ada peserta didik yang menunda-nunda bahkan malas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga dalam proses pembelajaran berlangsung, peserta didik hanya mendengar dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Potensi pada peserta didik kurang berkembang dengan baik, jika peserta didik tidak diberi kesempatan untuk mengeskplor apa yang ada dalam dirinya. Selain

---

<sup>4</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 73-74.



itu, materi Pendidikan Agama Islam merupakan materi yang bersifat bacaan dan hafalan, sehingga harus bisa mengemas materi dengan baik dan disampaikan dengan cara yang menyenangkan agar peserta didik mudah memahaminya. Apabila materi yang disampaikan hanya menggunakan metode yang monoton, peserta akan malas belajar dan hasil belajar menjadi rendah.

Dalam penggunaan metode resitasi ini peserta didik mempunyai kesempatan untuk saling membandingkan dengan hasil pekerjaan orang lain, dapat mempelajari dan mendalami hasil uraian orang lain. Dengan demikian akan memperluas, memperkaya dan memperdalam pengetahuan, serta pengalaman peserta didik. Masalah tugas yang dilaksanakan oleh peserta didik dapat dilakukan di dalam kelas, halaman sekolah, di laboratorium, di rumah maupun sebelum pulang, sehingga dapat dikerjakan bersama temannya.

Teknik pemberian tugas atau resitasi biasanya diberikan dalam bentuk tertulis maupun non tertulis. Dalam bentuk tertulis, peserta didik diberi soal-soal sesuai materi dan indikator yang ingin dicapai. Dan dalam bentuk non tertulis berupa tanya jawab secara langsung mengenai soal-soal yang sudah dijawab yang merupakan pertanggung jawaban peserta didik terhadap soal tersebut. Dalam pelaksanaannya, metode resitasi ini mengandung salah satu prinsip terpenting dalam pendidikan yaitu ulangan dan latihan. Sesuatu yang dipelajari perlu di ulang atau mereview kembali agar meresap dalam otak sehingga dapat dikuasai sepenuhnya.

Selanjutnya dalam al-Qur'an itu sendiri telah ditekankan kepada umat muslim agar benar-benar menjalankan atau melaksanakan tugas dan amanah yang telah diberikan kepada yang memikul amanah.

Allah berfirman dalam QS al-Anfal/8: 27.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ



Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan juga janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan ayat di atas, ketika kita diberikan tugas/amanah maka harus mengerjakannya dengan baik karena itu merupakan suatu kepercayaan yang harus dijalankan demi meningkatkan rasa percaya diri dalam diri seseorang. Melalui penggunaan metode resitasi ini digunakan dengan tujuan agar hasil belajar peserta didik lebih mantap, dan lebih baik karena peserta didik melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman peserta didik dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan mengkaji lebih lanjut dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Resitasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 43 Bulukumba”.

---

<sup>5</sup>Kementerian Agama RI, *Kitab Al- Qur'an Al- Fatih dengan Alat Peraga Tajwid Kode Arab*. (Jakarta: Insan Media Pustaka, 2012), h. 180.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan metode resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 43 Bulukumba?
2. Bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 43 Bulukumba?
3. Apakah ada pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik di SMP Negeri 43 Bulukumba?

## **C. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Definisi operasional**

Definisi operasional dan ruang lingkup penelitian dijabarkan untuk memberikan pengertian terhadap variabel yang akan diteliti sehingga tidak terjadi kesalah pahamanan terhadap pembaca dan untuk membatasi cakupan penelitian sehingga memudahkan dalam penelitian. Kajian ini berkenaan dengan pengaruh metode resitasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 43 Bulukumba.

#### **a. Variabel X (Metode Resitasi)**

Metode resitasi yang dimaksudkan disini adalah guru memberikan tugas kepada peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran, kemudian dihari berikutnya harus dicek apakah sudah dikerjakan atau belum. Dalam arti lain

penyajian kembali setelah mengerjakan tugas-tugas tertentu yang diberikan oleh guru dan mempertanggungjawabkannya. Adapun materi Pendidikan Agama Islam yaitu, meyakini kitab-kitab Allah dan mencintai Al-Qur'an dengan sub-bab sebagai berikut.

- 1) Kitab taurat
- 2) Kitab zabur
- 3) Kitab injil
- 4) Kitab Suci Al-Qur'an

b. Hasil Belajar (Variabel Y)

Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku setelah melakukan proses pembelajaran. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup pada tiga ranah, yakni aspek afektif (sikap), kognitif (pengetahuan/pemahaman) dan psikomotorik (skill/kemampuan). Oleh sebab itu setelah guru melakukan proses pembelajaran dan peserta didik mampu untuk menerima pelajaran tersebut maka perlu di diberikan latihan atau memberikan evaluasi agar tujuan dari hasil belajar dapat tercapai. Penilaian proses belajar yaitu upaya memberi nilai dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta didik dan guru untuk mencapai tujuan pengajaran. Dengan demikian, adapun hasil belajar yang di maksud di sini adalah skor atau nilai yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang tertuan di dalam buku laporan.

## **2. Ruang Lingkup Penelitian**

Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII sedangkan kelas yang lain tidak termasuk bagian dari penelitian. Penelitian ini

dibatasi pada pengaruh metode resitasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 43 Bulukumba.

#### **D. Kajian Pustaka**

Penelitian yang relevan tentang pengaruh metode resitasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Atika Sari dengan judul “Pengaruh Metode Resitasi pada Mata Pelajaran PAI terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Darussalam Ciputat” Jenis penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain pretest dan posttest kontrol group design dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode resitasi merupakan salah satu metode yang membuat peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran, kemudian peserta didik dapat menggali informasi dan mengembangkan serta mengaplikasikan pengetahuan yang ada secara mandiri melalui latihan dan pelaksanaan tugas yang diberikan oleh guru, dapat menanamkan rasa tanggung jawab pada diri peserta didik, karena tugas tidak hanya dikerjakan namun harus dipertanggungjawabkan pula kepada guru dan pihak lainnya, selanjutnya metode resitasi ini terdapat pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik setelah melakukan penggunaan metode resitasi. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, pada taraf signifikan 0,05 didapat hasil  $t_{tabel} \leq t_{hitung}$  yaitu  $2,00 \leq 3,20$  sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini menunjukkan

bahwa metode Resitasi pada mata pelajaran PAI berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.<sup>6</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ardiani Nafistanti dengan judul ‘‘Pengaruh Penguunaan Metode Resitasi, Sumber Belajar dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang’’. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif persentase dan regresi berganda, dan dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Dari hasil analisis data dinyatakan bahwa pencapaian hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah penggunaan metode resitasi sumber belajar dan kedisiplinan siswa. Berdasarkan hasil identifikasi awal hasil belajar melakukan prosedur administrasi siswa kelas X AP terdapat 46, 59% siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM yaitu 73. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan  $Y = 18,989 + 0,412X_1 + 0,408X_2 + 0,287X_3$ . Ada pengaruh secara simultan sebesar 82,90%, sedangkan pengaruh secara persial metode resitasi sebesar 24,60%, sumber belajar 45,43%, dan kedisiplinan siswa sebesar 8,64%. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah penggunaan metode resitasi, sumber belajar dan

---

<sup>6</sup>Yeni Atika Sari, ‘‘Pengaruh Metode Resitasi pada Mata Pelajaran PAI terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Darussalam Ciputat’’, *Skripsi* (Jakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2015), h. 4.

kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar baik secara simultan maupun persial.<sup>7</sup>

3. Penelitian yang di lakukan oleh Anggita Anggriani dengan judul“ Pengaruh Metode Resitasi terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Fisika Berorientasi Modifikasi Jigsaw Materi Listrik Statis di Kelas IX MTS Negeri Balang-Balang Gowa”. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif dan desain penelitian yaitu *The Equivalent Times Samples Design*. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa nilai yang diperoleh pada peserta didik dalam kreativitas (psikomotorik) berada pada kategori baik, sementara nilai hasil belajar fisika berada pada kategori baik. Sebelum menggunakan pretest dan sesudah menggunakan posttest diajar melalui metode resitasi berorientasi pada modifikasi Jigsaw ada peningkatan yang signifikan. Pada hasil penelitian ini menunjukkan hasil analisis dengan skor kreativitas peserta didik dengan jumlah rata-rata yaitu 85,27. Sementara pada hasil belajar dengan rata-rata diperoleh nilai 87,39 dan sudah mencapai KKM yakni 80. Sementara pada uji hipotesis dan uji t tes diperoleh hasil belajar  $t_{hitung}$  berjumlah 17.66 dan nilai  $t_{tabel}$  berjumlah 2,021. Dengan demikian hasil yang diperoleh dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} (\frac{\alpha}{2})$ ,  $t_{tabel}$  sebesar 2.021. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Untuk kreativitas  $t_{hitung}$

---

<sup>7</sup>Ardiani Nafistanti, “Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi, Sumber Belajar dan Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang”, *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ekonomi, 2015), h. 8.

sebesar 10.2 dan nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2.021. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} \left(\frac{\alpha}{2}\right)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Terdapat perbedaan nilai rata-rata kreativitas dan hasil belajar peserta didik fisika sebelum dan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode resitasi di kelas IX 2 MTsN Balang-Balang Gowa.<sup>8</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah Yus dengan judul “Upaya Meningkatkan Pembelajaran Agama Islam melalui Metode Pemberian Tugas Belajar dan Resitasi pada Siswa Kelas IV SDN 024758 Binjai Tahun Pelajaran 2015”. Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Dalam penelitian ini guru berperan penting sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif. Pada Pembelajaran Agama Islam tidak lagi mengutamakan kepada penyerapan melalui pencapaian informasi, tapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan dan pemrosesan informasi. Oleh karena itu aktivitas peserta didik perlu ditingkatkan melalui latihan/tugas dengan bekerja dalam kelompok kecil dan menjelaskan ide-ide kepada orang lain. Langkah pada siklus perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa

---

<sup>8</sup>Anggita Anggriani, “Pengaruh Pemberian Metode Resitasi terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Fisika Berorientasi Modifikasi Jigsaw Materi Listrik Statis Di Kelas IX MTS Negeri Balang-Balang Gowa”, *Skripsi* (Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 2017), h. 60.



identifikasi permasalahan. Pada pembelajaran dengan berbasis masalah memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (66.68%), siklus II (83.30%), dan siklus III (100%).<sup>9</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Masrurah dengan judul “Pengaruh Penggunaan Tugas dan Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 2 Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear dengan Dua Variabel SMP Islam Sultan Agung I Semarang Tahun Pelajaran 2005/2006”. Adapun jenis penelitian yang dipilih yaitu jenis penelitian eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dari uji normalitas dan homogenitas dari kedua kelompok diperoleh bahwa kelompok tersebut normal dan homogen, sehingga untuk pengujian hipotesis dapat digunakan uji t. Dari hasil perhitungan pada lampiran 20, diperoleh  $t_{hitung} = 13,495$  dan  $t_{tabel} = 1,665$ , oleh karena  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak. Pada rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen lebih dari rata-rata hasil belajar kelompok kontrol. Pada hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa kelompok eksperimen adalah 82,63 dan kelompok kontrol 57,56. Hal ini menunjukkan kepada penggunaan metode tugas dan resitasi lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional terhadap hasil belajar pada pokok bahasan sistem

---

<sup>9</sup>Abdullah Yus, “Upaya Meningkatkan Pembelajaran Agama Islam melalui Metode Pemberian Tugas Belajar dan Resitasi pada Siswa Kelas IV SDN 024758 Binjai Tahun Pelajaran 2015,” *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama Islam*, vol. 07 no. 02 (Desember 2016), h. 189.

persamaan linear dua variabel siswa kelas 2 semester 2 tahun ajaran 2005/2006. Kemudian dari hasil perhitungan analisis regresi yang menunjukkan bahwa ada pengaruh dan hubungan berarti antara penggunaan metode resitasi dengan hasil belajar siswa kelas 2 semester 2 tahun ajaran 2005/2006. Kemudian besar pengaruh dari penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa sebesar 51,56%, sedangkan 48,44% yang disebabkan oleh faktor lainnya seperti bakat, kecerdasan, lingkungan, sarana dan prasarana dan sebagainya.<sup>10</sup>

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan metode resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 43 Bulukumba.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 43 Bulukumba.
- c. Untuk mengetahui pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik di SMP Negeri 43 Bulukumba.

##### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Kegunaan Teoretis

---

<sup>10</sup>Siti Masruroh, "Pengaruh Penggunaan Tugas dan Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 2 Semester 2 Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel SMP Islam Sultan Agung I Semarang Tahun Pelajaran 2005/2006", *Skripsi* (Semarang: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, 2006), h. 4.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi mengenai metode yang tepat dalam mengajarkan materi sehingga peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi peserta didik

Untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik, meningkatkan menadirian serta rasa tanggung jawab mengenai metode resitasi dalam proses pembelajaran.

2) Bagi Guru

Apabila melaksanakan suatu pembelajaran khususnya pada mata mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan pentingnnya menggunakan metode resitasi hendaknya memberikan tugas dan mampu untuk mengaplikasikan dalam proses pembelajaran.

3) Bagi peneliti

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti kembali penelitian ini agar menambah populasi dan sampel untuk hasil penelitian dan hasil belajar yang lebih maksimal serta memiliki perencanaan yang matang sebelum melakukan penelitian.

4) Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai acuan lembaga pendidikan khususnya di SMP Negeri 43 Bulukumba untuk mewujudkan suatu lingkungan sosial dan situasi belajar mengajar yang kondusif bagi peserta didik sehingga tingkat hasil belajarnya dapat tercapai secara maksimal.

## BAB II

### TINJAUAN TEORETIS

#### A. *Metode Resitasi*

##### 1. **Pengertian Metode Resitasi (Penugasan)**

Metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan di mana guru memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tugas yang dilaksanakan oleh peserta didik dapat dilakukan di dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di rumah peserta didik, atau di mana saja asal tugas tersebut dapat dikerjakan.<sup>11</sup>

Metode ini diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak, sementara waktu yang sedikit. Artinya, banyaknya bahan yang tersedia dengan waktu yang kurang seimbang. Agar bahan pelajaran selesai batas waktu yang ditentukan, maka metode inilah yang biasanya guru gunakan untuk mengatasinya.<sup>12</sup> Dengan banyaknya kegiatan pendidikan di sekolah, maka sangat menyita waktu peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tersebut. Untuk mengatasi keadaan tersebut maka guru perlu memberikan tugas-tugas di luar jam pelajaran.

Dengan demikian perlu diberikan tugas, sebagai selingan waktu untuk variasi teknik penyajian materi pembelajaran.<sup>13</sup>

Tugas resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah (PR), tetapi jauh lebih luas dari itu. Tugas biasanya bisa dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan, dan di tempat lainnya. Tugas dan resitasi merangsang peserta didik untuk aktif belajar,

---

<sup>11</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 85.

<sup>12</sup>Lihat Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 85.

<sup>13</sup>Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Cet. VII; Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 133.

baik secara individual maupun secara kelompok. Karena itu, tugas dapat diberikan secara individual ataupun secara berkelompok.<sup>14</sup>

Tugas yang dapat diberikan kepada peserta didik ada berbagai jenis. Oleh karena itu, tugas sangat banyak macamnya, tergantung pada tujuan yang akan di capai seperti tugas meneliti, tugas menyusun laporan (lisan/tulisan), tugas motorik (pekerjaan motorik), tugas di laboratorium, dan lain-lain.<sup>15</sup> Tugas dapat diberikan dalam beberapa pertanyaan mengenai mata pelajaran tertentu yang diberikan, atau mengenai perintah yang harus diintruksikan melalui diskusi atau mencari uraian pada materi pembelajaran. Serta dapat berupa tugas tertulis dan tugas lisan, peserta didik dapat pula ditugaskan untuk mengadakan suatu observasi terhadap sesuatu yang dapat dilakukan melalui eksperimen.<sup>16</sup>

Setelah guru memberikan tugas kepada peserta didik, hari berikutnya harus dicek apakah sudah dikerjakan atau belum. Kemudian perlu dievaluasi, agar peserta didik termotivasi dalam belajar. Tugas yang diberikan juga dapat berupa perintah, kemudian peserta didik mempelajari bersama teman atau sendiri dan menyusun laporan/resume. Kemudian esok harinya laporan itu dibacakan di depan kelas dan didiskusikan dengan peserta didik lainnya. Sistem tugas seperti ini disebut resitasi.

## **2. Langkah-Langkah dalam Penggunaan Metode Resitasi**

Adapun langkah-langkah dalam penggunaan metode resitasi (pemberian tugas) yaitu sebagai berikut:

### **a. Fase Pemberian Tugas**

Tugas yang diberikan kepada peserta didik hendaknya mempertimbangkan:

---

<sup>14</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 86.

<sup>15</sup>Lihat Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 86.

<sup>16</sup>Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 133.

- 1) Tujuan yang akan dicapai.
  - 2) Jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga peserta didik mengerti apa yang ditugaskan tersebut.
  - 3) Sesuai dengan kemampuan peserta didik.
  - 4) Ada petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan peserta didik.
  - 5) Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.
- b. Langkah Pelaksanaan Tugas
- 1) Diberikan bimbingan atau pengawasan oleh guru.
  - 2) Diberikan dorongan sehingga peserta didik mau bekerja.
  - 3) Dusahakan/dikerjakan oleh peserta didik itu sendiri, tidak menyuruh orang lain.
  - 4) Dianjurkan agar peserta didik mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis.
  - 5) Tugas yang diberikan harus jelas, sehingga peserta mengerti betul apa yang harus dikerjakan, waktu untuk menyelesaikan tugas harus cukup, adakan kontrol yang sistematis sehingga mendorong peserta didik bekerja dengan sungguh-sungguh.
- c. Fase Mempertanggungjawabkan Tugas
- Hal yang harus dikerjakan pada fase ini yaitu:
- 1) Laporan peserta didik baik lisan/tertulis dari apa yang telah dikerjakannya.
  - 2) Ada Tanya jawab atau diskusi di dalam kelas.
  - 3) Penilaian hasil pekerjaan peserta didik baik dengan tes maupun non tes atau secara lainnya. Fase mempertanggungjawabkan tugas inilah yang disebut resitasi.

d. Kelebihan metode resitasi (pemberian tugas)

- 1) Lebih merangsang peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar individual maupun kelompok.
- 2) Dapat mengembangkan kemandirian peserta didik di luar pengawasan guru.
- 3) Dapat membina tanggung jawab dan disiplin peserta didik.

e. Kekurangan metode resitasi (pemberian tugas)

- 1) Peserta didik sulit dikontrol, apakah benar ia mengerjakan tugas ataukah orang lain.
- 2) Khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikannya adalah anggota tertentu saja, sedangkan anggota lainnya tidak berpartisipasi dengan baik.
- 3) Tidak mudah memberikan tugas yang monoton (tidak bervariasi) dapat menimbulkan kebosanan peserta didik.<sup>17</sup>

### 3. Teknik Pemberian Tugas (Resitasi)

Dalam teknik pemberian tugas (resitasi) dapat digunakan dengan tujuan agar peserta didik mampu memiliki hasil belajar yang jauh lebih, oleh sebab itu peserta didik harus mengerjakan atau latihan setelah melakukan pembelajaran, agar pengalaman peserta didik dapat terintegrasi dengan baik. Oleh karena itu peserta didik mampu mendalami situasi dalam kehidupan sehari-hari serta pengalaman yang yang didapatkan. Dengan demikian jika ingin memperoleh pengetahuan yang baik maka peserta didik harusnya melaksanakan tugas agar dapat menambah wawasan serta keterampilan di sekolah dan dapat pula melakukan kegiatan di luar sekolah.

Dengan melalui kegiatan melaksanakan tugas peserta didik akan lebih aktif belajar, semangat dalam belajar, dapat meningkatkan hasil belajar yang jauh lebih

---

<sup>17</sup>Lihat Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 87.

baik lagi, serta mampu berinisiatif dan dapat bertanggung jawab. Dalam beberapa tugas yang dilaksanakan oleh peserta didik, diharapkan mampu menyadarkan dalam diri peserta didik bahwa pentingnya memanfaatkan waktu senggangnya untuk hal-hal yang menunjang belajarnya, dengan mengisi kegiatan yang berguna dan konstruktif.<sup>18</sup>

Dalam penggunaan teknik resitasi ini peserta didik mempunyai kesempatan untuk saling membandingkan dengan hasil pekerjaan orang lain, dapat mempelajari dan mendalami hasil uraian orang lain. Dengan demikian dapat memperluas, memperkaya dan memperdalam pengetahuan, serta pengalaman peserta didik.

Setelah peserta didik melaksanakan atau mempelajari tugas, maka mereka harus membuat laporan (fase resitasi) yang bentuknya juga telah ditentukan sesuai dengan tujuan tugas. Oleh sebab itu pendidik harus mempersiapkan alat evaluasi, agar dapat menilai hasil kerja peserta didik dan dapat memberi gambaran yang obyektif mengenai usaha peserta didik melaksanakan tugas tersebut. Evaluasi ini sangat penting untuk peserta didik karena dapat menumbuhkan semangat kerja yang lebih baik, dan meningkatkan hasrat belajar.<sup>19</sup>

## **B. Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik**

### **1. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan kegiatan dalam berproses dalam menciptakan perubahan serta pola pikir yang jauh lebih baik dari sebelumnya. Pada perubahan yang telah dilakukan berarti keberhasilan dalam pencapaian tujuan pendidikan dapat terwujud sesuai dengan jenjang pendidikan yang telah dijalani. Hal ini merupakan sebuah hasil serta proses belajar tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek seperti perubahan

---

<sup>18</sup>Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 133.

<sup>19</sup>Lihat Roestiyah, *Srategi Belajar Mengajar*, h. 134.



pengetahuan, pengalaman, sikap/tingkah laku, keterampilan, kemampuan dan perubahan aspek lain yang dapat terjadi pada diri seseorang.

Secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan perubahan tingkah laku itu akan nyata dalam seluruh aspek tingkah lakunya.<sup>20</sup>

Sedangkan menurut Roger dalam Abudin Nata, belajar adalah sebuah proses internal yang menggerakkan peserta didik agar menggunakan seluruh potensi kognitif, afektif, dan psikomotoriknya agar memiliki kapasitas intelektual, moral, dan keterampilan.<sup>21</sup>

Karena itu, hasil belajar siswa dapat ditunjukkan dalam suatu proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Proses dan hasil dari belajar tersebut dapat dipahami secara mendalam melalui tindakan yang dilakukan oleh pelaku dan mengaplikasikan tentang makna dari belajar itu sendiri.

## **2. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>22</sup> Oleh sebab itu, hasil belajar peserta didik dapat ditunjukkan dalam suatu proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Proses dan hasil dari belajar tersebut dapat dipahami secara mendalam melalui tindakan yang dilakukan oleh pelaku dan mengaplikasikan tentang makna dari belajar itu sendiri. Hasil belajar perlu dievaluasi, evaluasi dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai atau belum dan apakah

---

<sup>20</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2.

<sup>21</sup>Abudin Nata, *Perspektif Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 101.

<sup>22</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 54.

proses pembelajaran telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar tersebut.<sup>23</sup>

Hasil belajar merupakan terjadinya tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pada perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yaitu dari tidak tahu menjadi tahu.<sup>24</sup>

Hasil belajar adalah proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian tersebut bahwa hasil belajar kita dapat mengetahui tujuan utamanya yaitu, untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf maupun angka atau simbol.<sup>25</sup>

Sedangkan Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan motoris. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler, maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis membaginya menjadi tiga ranah, yakni:

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

---

<sup>23</sup>Lihat Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, h. 47.

<sup>24</sup>Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 30.

<sup>25</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 200.

- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para pendidik di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para peserta didik dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Adapun tipe-tipe hasil belajar dari ketiga ranah tersebut yaitu:

1) Ranah Kognitif

a) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang setelah melakukan proses pembelajaran. Istilah. Dengan melakukan suatu pembelajaran maka seseorang akan mampu mengingat kembali hal-hal yang pernah dipelajari. Dalam pengetahuan yang telah ditemukan maka seseorang dapat mengingat hal-hal yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Misalkan dalam belajar rumus, seseorang akan mengingat kembali rumus tersebut jika benar-benar mendalami dan mempelajari dengan sungguh-sungguh. Contoh lain seperti nama tokoh, undang-undang serta nama-nama kota. Jika dilihat dari segi proses belajar, apabila pelajaran yang dilakukan itu sangat penting maka perlu untuk diingat/hafal

kembali. Dengan demikian pengetahuan yang di dapatkan akan terangsang dan dapat dikuasai atau dipahami.<sup>26</sup>

#### b) Pemahaman

Dalam tipe hasil belajar yang jauh lebih tinggi dari pada pengetahuan yaitu pemahaman. Adapun pemahaman yang dimaksud yakni dapat dibedakan dalam tiga kategori yakni:

Tingkat terendah merupakan pemahaman mengenai terjemahan yang mulai dari terjemahan dalam artian yang sebenarnya, misalnya dari bahasa inggris ke dalam bahasa Indonesia, mengartikan Bhinneka Tunggal Ika, mengartikan Merah Putih, menerapkan prinsip-prinsip listrik dalam memasang sakelar.

Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dengan bukan yang pokok.<sup>27</sup>

Pemahaman tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang melihat dibalik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus ataupun masalahnya.

Meskipun pemahaman dapat dipilahkan menjadi tiga tingkatan di atas, perlu disadari bahwa menarik garis yang tegas antara ketiganya tidaklah mudah. Penyusunan tes dapat membedakan item yang susunannya termasuk sub-kategori tersebut, tetapi tidak perlu berlarut-larut mempermasalahkan ketiga perbedaan itu.

---

<sup>26</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Cet. XIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 25.

<sup>27</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, h. 27.

Sejauh dengan mudah dapat dibedakan antara pemahaman terjemahan, penafsiran, dan ekstrapolasi, bedakanlah untuk kepentingan penyusunan soal tes hasil belajar.<sup>28</sup>

c) Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-ulang menerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan. Suatu situasi akan tetap dilihat sebagai situasi baru bila tetap terjadi proses pemecahan masalah. Kecuali itu, ada suatu unsur lagi yang perlu masuk, yaitu abstraksi tersebut perlu berupa prinsip generalisasi, yakni sesuatu yang umum sifatnya untuk diterapkan pada situasi khusus.

d) Analisis

Analisis adalah usaha memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya dan atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. Dengan analisis diharapkan seseorang mempunyai pemahaman yang komprehensif dan dapat memilahkan integritas menjadi bagian yang tetap terpadu, untuk beberapa hal memahami prosesnya, untuk hal lain memahami cara bekerjanya, dan untuk hal lain lagi memahami sistematikanya. Bila kecakapan analisis telah dapat berkembang pada seseorang, maka ia akan dapat mengaplikasikannya pada situasi baru secara kreatif.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup>Lihat Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, h. 28.

<sup>29</sup>Lihat Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, h. 29.

e) Sintesis

Berpikir sintesis merupakan salah satu terminal untuk menjadikan orang lebih kreatif. Berpikir kreatif merupakan salah satu hasil yang hendak dicapai dalam pendidikan. Seseorang yang kreatif sering menemukan atau menciptakan sesuatu. Kreativitas juga beroperasi dengan cara berpikir. Dengan kemampuan sintesis, orang mungkin menemukan hubungan kausal atau urutan tertentu, atau menemukan abstraksinya atau operasionalnya.<sup>30</sup>

f) Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materi dan lain-lain. Dilihat dari segi tersebut maka dalam evaluasi perlu adanya suatu kriteria atau standar tertentu. Dalam tes esai, standar atau kriteria tersebut muncul dalam bentuk frase. Frase yang pertama sukar diuji mutunya, setidaknya tidaknya sukar diperbandingkan atau lingkungan variasi kriterianya sangat luas. Frase yang kedua lebih jelas standarnya.

Mengembangkan kemampuan evaluasi penting bagi kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Mampu memberikan evaluasi tentang kebijakan mengenai kemampuan belajar, kesempatan kerja, dapat mengembangkan kemampuan evaluasi yang dilandasi pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis akan mempertinggi mutu evaluasinya.

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana tujuan pendidikan yang diberikan dalam pengalaman telah dicapai oleh peserta didik dalam bentuk

---

<sup>30</sup>Lihat Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, h. 30.

hasil belajar. Dengan kata lain, evaluasi dilakukan untuk memeriksa persesuaian antara tujuan pendidikan yang diinginkan dengan hasil belajar yang dicapai.<sup>31</sup>

#### (1) Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Penilaian hasil belajar efektif kurang mendapat perhatian dari pendidik. Para pendidik lebih banyak menilai ranah kognitif semata-mata. Tipe hasil belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

Sekalipun bahan pelajaran berisi kognitif, ranah afektif harus menjadi bagian integral dari bahan tersebut dan tampak dalam proses belajar, dan hasil belajar yang dicapai peserta didik. Oleh sebab itu, penting dinilai hasil belajarnya.

#### (2) Ranah psikomotoris

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan yakni:

- (a) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- (b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- (c) Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain.
- (d) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
- (e) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.

---

<sup>31</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, h. 27.

- (f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-discusive seperti gerakan ekspresi interpretatif.

Berdasarkan hasil belajar yang dikemukakan di atas sebenarnya tidak berdiri sendiri, tetapi selalu berhubungan satu sama lain, bahkan ada dalam kebersamaan. Seseorang yang berubah tingkat kognisinya sebenarnya dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan perilakunya.<sup>32</sup>

Ranah psikomotorik berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi, yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Ranah psikomotorik yakni ranah yang berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya menulis, melompat dan sebagainya.<sup>33</sup>

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

John M. Keller dalam Mulyono menyatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu sebagai berikut:

- a. Banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik yakni perbuatan yang dapat mengganggu penyelesaian tugas pembelajaran.
- b. Intelegensi peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari. Hal tersebut menyebabkan pendidik perlu menata dengan baik tujuan belajar yang dapat memenuhi kapasitas/ kecerdasan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat terwujud.
- c. Berikan kesempatan kepada peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidik harus menyusun atau merancang pengelolaan pembelajaran di dalam

---

<sup>32</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, h. 23-31.

<sup>33</sup>Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* (Cet. I; Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 58.



kelas agar peserta didik bebas serta untuk melakukan kegiatan eksplorasi dalam lingkungannya.<sup>34</sup>

Sedangkan Carrol berpendapat bahwa hasil belajar yang dicapai pada peserta didik dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu:

- 1) Bakat Belajar
- 2) Waktu yang tersedia untuk belajar
- 3) Waktu yang diperlukan peserta didik untuk menjelaskan pelajaran
- 4) Kualitas Pengajaran
- 5) Kemampuan Individu.<sup>35</sup>

Secara umum, ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu:

a) Faktor internal (dalam diri peserta didik) yang meliputi:

- (1) Faktor psikis (jasmani). Kondisi umum pada jasmani dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
- (2) Faktor psikologis atau kejiwaan. Faktor yang termasuk pada aspek psikologis dapat mempengaruhi kualitas perolehan hasil belajar peserta didik diantaranya adalah faktor intelegensi, sikap atau karakter, minat dan motivasi.

b) Faktor eksternal (diluar diri peserta didik) yang meliputi:

- (1) Faktor lingkungan sosial, seperti para guru, sifat para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelas.

---

<sup>34</sup>Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 37-40.

<sup>35</sup>Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Cet. VII; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), h. 39-40.

- (2) Faktor lingkungan non-sosial, yaitu sarana dan prasarana sekolah/belajar, rumah tempat tinggal keluarga, keadaan cuaca dan waktu belajar serta kedisiplinan peserta didik.
- (3) Faktor pendekatan belajar, seperti cara pendidik yang mengajar, metode atau strategi yang digunakan, serta media pembelajaran yang digunakan pendidik dalam memberikan materi pelajaran.

#### **4. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, serta mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci al-Qur'an dan al-Hadist, dengan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta dapat merealisasikan dalam pengalaman hidup. Serta dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan beragama dalam masyarakat sehingga dapat terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Kurikulum PAI).<sup>36</sup>

Dari pengertian di atas dapat dikemukakan bahwa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan peserta didik, pengetahuan, pemahaman, penghayatan serta pengalaman ajaran Agama Islam kepada peserta didik dan juga untuk membentuk kesehatan sosial.

Agama termasuk objek kajian Pendidikan Agama Islam di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan umat muslim. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan kehidupan yang bermakna damai dan bermartabat. Dengan demikian betapa pentingnya peran agama dalam kehidupan manusia di muka

---

<sup>36</sup>Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Cet. II; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 11-12.

bumi yang dapat menjadi suatu keniscayaan pada setiap pribadi dan ditempuh melalui pendidikan, baik pendidikan di lingkungan keluarga maupun masyarakat.

Pendidikan Agama Islam sebagai bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Islam, menuju kepada terbentuknya kepribadian utama pada manusia menurut ukuran Islam. Pada pengertian tersebut sangat jelas bahwa Pendidikan Islam adalah suatu proses yang edukatif mengarah kepada pembentukan akhlak atau kepribadian secara utuh dan menyeluruh yang menyangkut kepada aspek rohani dan jasmani.<sup>37</sup>

### **5. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam di sekolah secara umum bertujuan untuk meningkatkan keimanan, ketakwaan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik terhadap ajaran Islam sehingga dapat menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Allah swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Sedangkan menurut Al-Abrasyi, dalam kajiannya tentang pendidikan Islam menyimpulkan lima tujuan umum bagi pendidikan Islam, yaitu:

- a. Untuk mengadakan pembentukan akhlak yang mulia, kaum muslimin dari dahulu kala sampai sekarang setuju bahwa pendidikan akhlak merupakan inti pendidikan Islam, dan bahwa akhlak yang sempurna yaitu tujuan pendidikan yang sebenarnya.
- b. Persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat. Pendidikan Islam bukan hanya menitikberatkan kepada keagamaan saja, atau keduniaan saja, melainkan pada kedua-duanya.

---

<sup>37</sup>Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh* (Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 9.

- c. Persiapan untuk mencari rezeki dan pemeliharaan segi manfaat atau mengarah kepada tujuan-tujuan yang profesional.
- d. Menumbuhkan semangat ilmiah kepada peserta didik dan memuaskan rasa ingin tahu serta mampu mengkaji ilmu itu sendiri.
- e. Menyiapkan peserta didik dari segi profesional, teknikal dan pertukangan supaya dapat menguasai profesi tertentu serta keterampilan agar dapat mencari rezeki dalam kehidupan serta mampu memelihara kerohanian dan keagamaan.<sup>38</sup>

## **6. Pentingnya Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan ini sangat penting karena dengan adanya Pendidikan Agama Islam, orang tua atau guru selalu berusaha dalam memimpin, membimbing serta mendidik anak untuk diarahkan pada perkembangan jasmani dan rohani sehingga mampu membentuk kepribadian yang utama sesuai dengan ajaran Agama Islam.

Penanaman ajaran Agama Islam harus diberikan sejak dini, yaitu mulai dari usia kanak-kanak, remaja hingga dewasa. Sebagaimana dalam Islam dikenal dengan istilah pendidikan sepanjang hayat (*long life education*), artinya bahwa selama ia hidup tidak akan lepas dari pendidikan, sebab setiap langkah hidup manusia hakikatnya adalah belajar baik langsung maupun tidak langsung.<sup>39</sup>

## **7. Ruang Lingkup dan Landasan Pendidikan Agama Islam**

Pada kajian ini mencakup lingkup Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari enam aspek yakni: Al-Qur'an, Hadis, Akidah, Fikih, Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. XII; Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h. 215.

<sup>39</sup>Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, h. 17.

<sup>40</sup>Haider Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Cet. I; Medan: Kencana, 2016), h. 38.

Ruang lingkup pendidikan Islam berkaitan dengan persoalan-persoalan yang menyeluruh dan mengandung generalisasi bagi semua jenis dan tingkat pendidikan Islam yang ada, baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Maka dari itu, pendidikan Islam merupakan suatu sistem yang memungkinkan seseorang dapat mengarah kehidupannya sesuai dengan ideology (cita-cita) Islam sehingga dapat membentuk dirinya sendiri sesuai dengan ajaran Islam. Dengan kata lain, ruang lingkup pendidikan Islam telah mengalami perubahan yang sesuai dengan tuntutan waktu, zaman serta perkembangan ilmu dan teknologi.

Ruang lingkup ajaran Islam berbeda dengan sistem ajaran agama lain. Ajaran Islam tidak berasal dari tradisi, akan tetapi dari Allah swt melalui wahyu-Nya, yang mengatur tata hubungan manusia dengan Tuhan, dengan dirinya sendiri, dengan manusia lain serta dalam masyarakat dan lingkungan hidupnya.<sup>41</sup> Untuk lebih jelasnya, ruang lingkup pendidikan Islam tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut.

Pertama, teori-teori dan konsep yang diperlukan bagi perumusan desain pada pendidikan Islam dalam berbagai aspeknya yaitu; visi, misi, tujuan, kurikulum serta proses belajar mengajar. Kosep tersebut dibangun dari hasil kajian yang ilmiah yang mendalam terhadap sumber ajaran Islam yang terdapat didalam al-Qur'an dan al-Sunnah, dan berbagai disiplin ilmu yang relevan seperti: sejarah, filsafat, psikologi, sosiologi, budaya, politik, hukum, etika, manajemen, teknologi dan lain sebagainya.

Kedua, teori dan konsep yang diperlukan untuk kepentingan praktik pendidikan, yaitu mempengaruhi peserta didik agar mengalami perubahan,

---

<sup>41</sup>Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Cet. III; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), h. 26.

peningkatan, serta kemajuan. Baik dari segi wawasan, keterampilan, mental, spiritual, sikap, pola pikir, dan kepribadian. Serta berbagai keterampilan terapan yang diperlukan dalam praktik pendidikan, yakni praktik pedagogis, didaktik, serta metodik yang didasarkan pada teori dan konsep yang terdapat dalam ilmu pendidikan Islam.<sup>42</sup>

Allah berfirman dalam QS Luqman/31: 17.

يَبْنِيْ اَقِمِ الصَّلَاةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا  
اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزَمِ الْاُمُوْرِ

Terjemahnya:

Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).

Berdasarkan tafsiran ayat di atas, telah dijelaskan perintah mendirikan shalat yang terdapat dalam surat Luqman ayat 17, yaitu perintah untuk menjalankan shalat dengan sempurna sesuai dengan cara yang di ridhahinya, sebab di dalam shalat itu terkandung ridha Tuhan dan orang yang mengerjakannya berarti menghadap dan tunduk kepada-Nya. Selain itu di dalam shalat juga terkandung hikmah yakni dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar.

---

<sup>42</sup>Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner (Normatif Perenialis, Sejarah, Filsafat, Psikologi, Sosiologi, Informasi, Kebudayaan, Politik, hukum)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 22-23.

### C. Kerangka Berpikir

Dalam dunia pendidikan terdapat beberapa aspek yang dapat dicapai oleh peserta didik yakni pencapaian kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk dapat menapai tujuan tersebut guru harus kreatif dalam memberikan materi terutama dalam penggunaan metode, karena metode juga berpengaruh dalam meningkatkan tercapainya hasil belajar serta kenyamanan peserta didik saat melakukan proses pembelajaran. Jika guru memberikan materi tanpa adanya evaluasi/memberikan tugas kepada peserta didik maka apa yang telah dipelajari tidak sepenuhnya untuk diingat kembali serta mampu mengaplikasikannya. Maka dari itu setelah guru memberikan materi kepada peserta didik perlu diberikan latihan/tugas agar hasil belajarnya dapat meningkat dan mampu untuk mempertanggungjawabkannya apa yang telah diperoleh.

Dengan menggunakan metode resitasi/latihan diharapkan dapat meningkatkahn hasil belajar peserta didik.

**Tabel 2.1.**



Keterangan:

Pelaksanaan metode resitasi akan diberikan perlakuan (tritmen) terhadap hasil belajar peserta didik dan akan menghasilkan dua kemungkinan yakni terdapat pengaruh yang signifikan metode resitasi terhadap hasil belajar peserta didik atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan metode resitasi terhadap hasil belajar peserta didik.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yakni rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, dan belum didasarkan kepada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum dengan jawaban yang empiris dengan data.<sup>43</sup> Hipotesis peneliti pada penelitian ini merupakan dugaan sementara yang masih harus diuji kebenarannya, yakni “Terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan metode resitasi terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 43 Bulukumba”.

Adapun hipotesis statistik dari penelitian ini yaitu:

- $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan metode resitasi terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 43 Bulukumba.
- $H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan metode resitasi terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 43 Bulukumba.

---

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Cet. XXV; Bandung: Alfabeta, 2017). h. 96.



### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### **A. Jenis dan Lokasi Penelitian**

###### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* bertujuan untuk menemukan sebab-sebab yang dapat mengubah perubahan dalam perilaku, gejala, serta fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, atau hal-hal yang dapat menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang sudah terjadi dan menjelaskan atau menemukan kembali bagaimana variabel-variabel dalam penelitian tersebut bisa berpengaruh.<sup>44</sup> Jenis penelitian ini digunakan karena dalam penelitian tidak memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel independent (bebas) yang memengaruhi timbulnya variabel dependent (terikat).

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Selain itu mudah dipahami karena disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar dan tampilan lainnya.<sup>45</sup>

Adapun variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

###### **a. Variabel Independent**

Variabel bebas atau independent adalah (metode resitasi). Variabel tersebut dilambangkan dengan “X”.

---

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Cet. XIII; Bandung: Alfabeta, 2011). h. 7.

<sup>45</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Cet. IX; Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 12.

## b. Variabel Dependen

Variabel terikat atau dependen adalah (hasil belajar). Variabel tersebut di lambangkan dengan “Y”.

## 2. Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini bertempat di SMP Negeri 43 Bulukumba. Sekolah ini berlokasi di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun pertimbangan dari pemilihan lokasi penelitian ini adalah didasarkan pada kesempatan, biaya, waktu, alat, dan tenaga yang peneliti miliki selaku pihak yang lebih mendasar ialah dapat bekerjasama dengan pihak sekolah terutama kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 43 Bulukumba.

## B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan atau perspektif merupakan titik tolak atau sudut pandang yang digunakan terhadap suatu proses tertentu. Dalam memperoleh data, fakta, serta informasi yang dapat mengungkapkan dan menjelaskan permasalahan, peneliti menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang menekankan dalam mengumpulkan data yang berupa angka serta menggunakan analisis statistik yang merupakan dasar dalam pemaparan data.<sup>46</sup>

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terbagi atas objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu serta dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, h, 12.

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D*, h. 9.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 43 Bulukumba yang berjumlah 38 orang.

**Tabel 3.1.**

**Jumlah populasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 43 Bulukumba**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII A	9 orang	10 orang	19 orang
2.	VIII B	9 orang	10 orang	19 orang
<b>Jumlah</b>		19 orang	19 orang	38 rang

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi dalam penelitian jumlahnya besar, sedangkan peneliti tidak mampu mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, contohnya yaitu jika dalam penelitian dananya terbatas, tenaga serta waktu, maka dari itu peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut<sup>48</sup> Adapun sampel dari penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *sampel jenuh* yaitu mengambil keseluruhan populasi sebagai objek penelitian. Jumlah sampel yang diambil oleh peneliti adalah 38 peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 43 Bulukumba.

**Tabel. 3.2.**

**Jumlah sampel peserta didik kelas VIII SMP Negeri 43 Bulukumba**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII A	9 orang	10 orang	19 orang
2.	VIII B	9 orang	10 orang	19 orang
<b>Jumlah</b>		19 orang	19 orang	A. rang

<sup>48</sup>Lihat Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 118.

## **D. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Angket (Kuesioner)**

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner/angket akan efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.<sup>49</sup> Sedangkan menurut Ibnu Hadjar anket (questionere) merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual maupun kelompok, dan untuk mendapatkan informasi tertentu seperti referensi, keyakinan, minat, dan perilaku. Untuk menggunakan angket ini, peneliti tidak harus bertemu langsung dengan subyek, tetapi cukup dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk mendapatkan respon.<sup>50</sup>

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, yaitu meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian.<sup>51</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data dalam bentuk dokumentasi berupa jumlah peserta didik, dan foto-foto kegiatan pembelajaran untuk memperoleh data mengenai kedua variabel yaitu Pengaruh Metode Resitasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 43 Bulukumba.

---

<sup>49</sup>Lihat Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 199.

<sup>50</sup>Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1999), h. 181.

<sup>51</sup>Ridwan, *Dasar-dasar Statistika* (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 58.

### ***E. Instrumen Penelitian***

Instrument merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data. Berdasarkan metode pengumpulan data yang dijelaskan sebelumnya, bahwa metode penelitian yang digunakan adalah angket (kuesioner) dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden yakni peserta didik di SMP Negeri 43 Bulukumba terkait dengan metode resitasi pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Angket**

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung, dalam artian peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden dan instrument serta alat pengumpulan datanya juga dapat disebut angket di dalamnya berisi sejumlah pertanyaan/pernyataan yang akan dijawab oleh responden.<sup>52</sup>

Angket dapat diberikan langsung kepada peserta didik, pada umumnya tujuan penggunaan angket atau kuesioner dalam pembelajaran terutama yaitu untuk memperoleh data mengenai latar belakang peserta didik sebagai salah satu bahan dalam menganalisis tingkah laku dan proses belajar peserta didik.<sup>53</sup>

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup atau angket yang berisi pertanyaan/pernyataan pokok yang bisa dijawab oleh responden. Angket diberikan kepada peserta didik pada awal atau di akhir pembelajaran.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup>Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), h. 207.

<sup>53</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, h. 84.

<sup>54</sup>Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, h. 207.

Jenis skala pengukuran yang digunakan yaitu penskoran skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>55</sup>

Dalam skala likert, untuk menentukan skor atau nilai terhadap suatu pernyataan yang diajukan kepada responden, biasanya yang menunjukkan kecenderungan positif misalnya, sangat setuju (SS) diberi skor 4, setuju (S) diberi skor 3, tidak setuju (TS) skornya 2, dan sangat tidak setuju (STS) skornya 1. Sebaliknya respon yang menunjukkan negative, misalnya sangat tidak setuju (STS) diberi skor 4, tidak setuju (TS) diberi skor 3, setuju (S) diberi skor 2, dan sangat setuju (SS) diberi skor 1 karena pada dasarnya kedua pernyataan tersebut bermaksud sama.<sup>56</sup>

**Tabel 3.3.**

**Tabel Skor Jawaban**

Jawaban	Skor jawaban positif	Skor jawaban negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

## **2. Format Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang digunakan dengan cara mencari data atau informasi yang sudah dicatat atau dipublikasikan

<sup>55</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D*, h. 107.

<sup>56</sup>Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* (Cet. V; Jakarta: Kharisma Putera Utama, 2016), h. 234.

dalam beberapa dokumen yang ada seperti: Surat-surat, catatan khusus, buku harian, majalah, buku catatan, buku laporan peserta didik, foto-foto dan sebagainya. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai kedua variabel Pengaruh Metode Resitasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 43 Bulukumba.

#### **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data adalah pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>57</sup>

##### **1. Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>58</sup>

Penelitian deskriptif dapat bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran hasil penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta pengaruh/hubungan antara fenomena yang diteliti. Adapun analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan rumus sebagai berikut:

---

<sup>57</sup>Lihat Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 169.

<sup>58</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian* (Cet. I; Jakarta: Raja Grafindo, 2017), h. 348.

a. Rentang Data

Rentang data atau dapat diketahui dengan mengurangi data yang tergolong besar serta data yang tergolong kecil pada kelompok tersebut. Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

R = Rentang Nilai

$X_t$  = Data terbesar dalam kelompok

$X_r$  = Data terkecil kelompok.<sup>59</sup>

b. Jumlah kelas interval

Pada jumlah kelas interval dapat dihitung pada rumus sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas

N = Jumlah data

log = Logaritma.<sup>60</sup>

c. Panjang Kelas

Paa panjang kelas dapat dihitung dalam rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{K}$$

---

<sup>59</sup>Ridwan, dkk, *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan Sosial, Komunikasi dan Bisnis* (Jakarta: Alfabeta, 2009), h. 53.

<sup>60</sup>Subana, dkk, *Statistik Pendidikan* (Cet. VII; Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 39.



Keterangan:

P = Panjang kelas

R = Rentang/jangkauan

K = Jumlah kelas.<sup>61</sup>

d. Mencari rata-rata (*mean*)

Mean dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

Me = mean untuk data bergolongan

$\sum f_i$  = jumlah data atau sampel

$f_i x_i$  = Produk perkalian antara  $f_i$  pada tiap interval data dengan tanda kelas ( $x_i$ ). Tanda kelas ( $x_i$ ) adalah data-data dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data.<sup>62</sup>

e. Presentase

Presentase dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka presentase

$f$  = frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

---

<sup>61</sup>Lihat Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, h. 40.

<sup>62</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, h. 54.

N= jumlah responden.<sup>63</sup>

f. Standar deviasi

Standar deviasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{N - 1}}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi

$\bar{x}$  = Mean (rata-rata)

$x_i$  = Tanda kelas interval variabel

$f_i$  = Frekuensi kelas variabel

n = Jumlah populasi.<sup>64</sup>

g. Kategorisasi

Dalam analisis deskriptif tersebut, peneliti menggunakan kategorisasi pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar peserta didik yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Rendah :  $x < (\mu - 1,0 (\sigma))$
- 2) Sedang :  $(\mu - 1,0(\sigma)) < (\mu + 1,0 (1,0(\sigma))$
- 3) Tinggi :  $x > (\mu + 1,0 (\sigma)).$ <sup>65</sup>

<sup>63</sup>Muhammad Arif Tiro, *Dasar-dasar Statistik* (Ed. Revisi: Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2000), h. 117.

<sup>64</sup>Nana Sudjana, *Statistika Pendidikan* (Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), h. 70.

<sup>65</sup>Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h.

## 2. Analisis Inferensial

Statistik inferensial, (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.<sup>66</sup> Statistik inferensial dapat digunakan untuk menganalisis data sampel serta hasilnya akan digeneralisasikan (diinferensikan) pada populasi tersebut. Statistik inferensial dapat pula digunakan untuk menguji hipotesis penelitian serta mencari tahu pengaruh pada variabel X terhadap variabel Y. Rumus yang digunakan untuk menguji kebenaran pada hipotesis penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana memperkirakan/ memprediksikan satu variabel terikat (dependen) berdasarkan satu variabel bebas (independen). Pada variabel terikat diberi notasi Y sedangkan pada variabel bebas diberi notasi X, kemudian mencari bentuk dari regresi Y atas X. Dari kedua variabel tersebut dapat menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = nilai yang di prediksi

a = koefisien regresi x

b = koefisien regresi y

---

<sup>66</sup>Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, h. 349.

X = nilai variabel independen.<sup>67</sup>

Untuk koefesien-koefesien regresi a dan b dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah populasi

X = Nilai variabel independen

Y = Nilai variabel dependen.

### 3. Uji Signifikan (Uji-t)

Dalam uji-t tersebut dapat digunakan untuk menguji dan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 43 Bulukumba. Serta sebelum dilanjutkan dengan menguji hipotesis yang telah ditentukan maka dari itu terlebih dahulu dicari kesalahan baku regresi dan kesalahan baku koefesien *b* sebagai (penduga *b*).

a) Untuk regresi, kesalahan bakunya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Se = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2 - b \cdot \sum YX}{n - 2}}$$

b) Untuk koefesien regresi *b* (penduga *b*) kesalahan bakunya dirumuskan :

---

<sup>67</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 262.

$$S_b = \frac{Se}{\sqrt{\frac{X^2 - (\sum X)^2}{n}}}$$

#### 4. Penguji Hipotesis

- a. Menentukan formulasi hipotesis

$$H_0 : \beta = \beta_0 = 0$$

$$H_1 : \beta \neq \beta_0$$

- b. Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) dan nilai  $t_{\text{tabel}}$

$$\alpha = 5\% = 0,05 \rightarrow \alpha/2 = 0,025$$

$$b = n - 2$$

$$t = 0,025 \text{ n}$$

- c. Menentukan  $t$  hitung

$$t = \frac{b - \beta_0}{S_b}$$

Dimana:

$t$  =  $t$  hitung atau hasil regresi.

$S_b$  = Simpangan baku pada kesalahan baku.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik2, Statistik Inferensial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 227.

## BAB V

### PENUTUP

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada bab sebelumnya pada bab ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 43 Bulukumba termasuk dalam kategori baik, dengan jumlah skor rata-rata sebesar 60.56.
2. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 43 Bulukumba termasuk dalam kategori baik. Hal ini nampak pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang jumlah skor rata-rata sebesar 83.77, dimana hasil belajar ini tergolong dalam kategori baik.
3. Terdapat pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik di SMP Negeri 43 Bulukumba dengan jumlah  $t_{hitung} = 594$  sedangkan nilai  $t_{tabel} = 1,697$ , artinya nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ . Dengan demikian, pelaksanaan metode resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 43 Bulukumba.

#### **B. Implikasi Penelitian**

Setelah penulis menyimpulkan pembahasan di atas, maka penulis akan mengemukakan beberapa implikasi sebagai harapan yang ingin dicapai. Adapun implikasinya yaitu:

#### 1. Bagi guru

Apabila melaksanakan suatu pembelajaran khususnya pada mata mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan pentingnnya menggunakan metode resitasi hendaknya memberikan tugas dan mampu untuk mengaplikasikan dalam proses/kegiatan belajar mengajar

#### 2. Bagi peserta didik

Untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik, meningkatkan menadirian, serta rasa tanggung jawab mengenai metode resitasi dalam proses pembelajaran.

#### 3. Bagi peneliti

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti kembali penelitian ini agar menambah populasi dan sampel untuk hasil penelitian hasil belajar yang lebih maksimal serta memiliki perencanaan yang matang sebelum melakukan penelitian.

#### 4. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai acuan lembaga pendidikan khusunya di SMP Negeri 43 Bulukumba untuk mewujudkan suatu lingkungan sosial dan situasi belajar mengajar yang kondusif bagi peserta didik sehingga tingkat hasil belajarnya dapat tercapai secara maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Ali Muhammad Daut. *Pendidikan Agama Islam*. Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Anggriani, Anggita. "Pengaruh Pemberian Metode Resitasi terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Fisika Berorientasi Modifikasi Jigsaw Materi Listrik Statis Di Kelas IX MTS Negeri Balang-Balang Gowa" *Skripsi*. Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin 2017.
- Arif Tiro Muhammad. *Dasar-dasar Statistik*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2000.
- Arikunto, Suarsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Cet. IX; Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Daulay Putra Haidar. *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Cet. I; Medan: Kencana, 2016.
- Elis, Ratnawulan dkk. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*. Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hadjar, Ibnu. *Dasar-dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Cet. II; Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1999.
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-pokok Materi Statistik2, Statistik Inferensial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Cet XI; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Jamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Kadir. *Statistika Terapan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Kementerian Agama RI. *Kitab Al- Qur'an Al- Fatih dengan Alat Peraga Tajwid Kode Arab*, Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2012.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Cet. II; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Masruroh, Siti. "Pengaruh Penggunaan Tugas dan Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 2 Semester 2 Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel SMP Islam Sultan Agung I Semarang Tahun Pelajaran 2005/2006". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang, 2006.
- Mudjiono dan Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2006.



- Nafistanti, Ardiani. "Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi, Sumber Belajar dan Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang". *Sripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi 2015.
- Nata Abudin. *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner (Normatif Perenialis, Sejarah, Filsafat, Psikologi, Sosiologi, Informasi, Kebudayaan, Politik, hukum)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Nata Abudin. *Perspektif Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Nata, Abudin. *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*. Cet. II; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. XII; Jakarta: Kalam Mulia, 2015.
- Republik Indonesia, Undang-Undang RI. Nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Citra Umbara, 2006.
- Ridwan. *Dasar-dasar Statistika*. Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2013.
- Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet VII; Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Saifuddin, Azwar. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Sari, Yeni Atika. "Pengaruh Metode Resitasi pada Mata Pelajaran PAI terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Darussalam Ciputat". *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2015.
- Setyosari. Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Cet. V; Jakarta: Kharisma Putera Utama, 2016.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Subana, dkk. *Statistik Pendidikan*. Cet. VII; Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Cet. VII; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cet. XIII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sudjana, Nana. *Statistika Pendidikan*. Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Cet. XXV; Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian*. Cet. VII; Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Yus, Abdullah. "Upaya Meningkatkan Pembelajaran Agama Islam melalui Metode Pemberian Tugas Belajar dan Resitasi pada Siswa Kelas IV SDN 024758 Binjai Tahun Pelajaran 2015". *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama Islam*, 07 no. 02 (2016): h. 189.



## RIWAYAT HIDUP

**Tuti Nurhalizah.** Lahir di Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan. Pada tanggal 20 September 1997. Penulis dibesarkan dalam keluarga yang sangat sederhana dari seorang ayah yang bernama Tangngai dan seorang ibu yang bernama Rani. Merupakan anak terakhir dari delapan bersaudara.

Memulai pendidikan formal pada tahun 2003 di SD Negeri Paccerrakang Kecamatan Biringkanayya Kota Makassar dan lulus pada tahun 2009. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 20 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 5 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba pada tahun 2015. Pada tahun yang sama pula, penulis kembali melanjutkan pendidikannya di tingkat yang lebih tinggi dan diterima di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, sampai saat biografi ini ditulis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
MAKASSAR



LAMPIRAN

DATA PENGARUH METODE RESITASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 43  
BULUKUMBA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
M A K A S S A R

**JADWAL PENELITIAN**

Kelas	VIII A
Guru	Jusmiati Rau S. Pd. I.
Mata Pelajaran	Iman kepada Kitab-kita Allah
Hari/ Tanggal	7 September 2019
Jam	10: 42 WITA

Kelas	VIII B
Guru	Asdar S. Pd. I.
Mata Pelajaran	Iman kepada Kitab-kita Allah
Hari/ Tanggal	9 September 2019
Jam	09.00 WITA

**NAMA PESERTA DIDIK KELAS VIII A**

NO	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai Angket	Nilai Rapor
1	Abil Nur Asim	P	65	80
2	Andries Gunawan Kadir	L	62	76
3	Anggi Angraeni	P	45	76
4	Aril	L	69	81
5	Auliah	P	59	81
6	Dude Efandra	L	67	81
7	Muhammad Ali Putra	L	65	84
8	Muh. Rizal	L	63	85
9	Mutiara. B	P	70	79
10	Nirmala	P	60	88
11	Nurbaeti Kumala Sari	P	62	89
12	Nurfadillah	P	64	84
13	Nurul Hikmah	P	63	80
14	Putra Pratama	L	61	78
15	Rahmat Haeruddin	L	61	80
16	Reski	P	62	76
17	Shasmita Dewi Angraeni	P	61	85
18	Yuniar Prastika Dewi	P	52	80

19	Irnawati	P	62	83
----	----------	---	----	----

**NAMA PESERTA DIDIK KELAS VIII B**

NO	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai Angket	Nilai Rapor
1	Adil	L	65	82
2	Amal	L	56	84
3	Ansar	L	52	80
4	Ardiyadi	L	56	79
5	Arman	L	67	80
6	Asnita	P	62	83
7	Febriyanti	P	59	86
8	Firda	P	58	85
9	Galang Minar	L	45	86
10	Haerunnisa	P	71	86
11	Mila	P	63	84
12	Nanda	P	59	87
13	Novita Elis	P	61	87
14	Piang Asendri	L	59	81
15	Pira Mangga Saga	P	71	82
16	Resti Afrilya	P	68	87

17	Suci Ramadani	P	62	85
18	Syamsul Aril	L	63	81
19	Nurul Falah	L	60	83

**GAMBAR SEKOLAH SMP NEGERI 43 BULUKUMBA**

1. Gerbang sekolah SMPN Negeri 43 Bulukumba



2. Teras kantor SMP Negeri 43 Bulukumba





3. Dokumentasi pada saat pengisian angket oleh responden kelas VIII A





4. Dokumentasi pada saat pengisian angket responden kelas VIII B



5. Foto bersama peserta didik kelas VIII A



6. Foto bersama peserta didik kelas VIII B



**LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN**

**ANGKET PENELITIAN METODE RESITASI (PEMBERIAN TUGAS/PENUGASAN)**

**A. Petunjuk:**

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Pilihlah salah satu dari pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan keadaan yang sesungguhnya, dengan memberi tanda (√) pada kolom dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : Jika pernyataan tersebut **Sangat Setuju** dengan keadaan yang sesungguhnya.

S : Jika pernyataan tersebut **Setuju** dengan keadaan yang sesungguhnya.

TS : Jika pernyataan tersebut **Tidak Setuju** dengan keadaan yang sesungguhnya.

STS : Jika pernyataan tersebut **Sangat Tidak Setuju** dengan keadaan yang sesungguhnya.

Contoh:

PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Tugas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)		√		

4. Selamat Mengerjakan!

**B. Identitas Responden**

Nama :

Jenis kelamin :

Kelas :

NO	PERNYATAAN	SKALA PENILAIAN			
		SS	S	TS	STS
1	Pendidik memberikan tugas/latihan Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kemampuan peserta				

	didik.				
2	Pendidik memberikan tugas/latihan Pendidikan Agama Islam dari batas kemampuan peserta didik.				
3	Pendidik memberikan petunjuk kepada peserta didik dalam mengerjakan tugas/latihan Pendidikan Agama Islam.				
4	Pendidik tidak memberikan petunjuk kepada peserta didik dalam mengerjakan tugas/latihan Pendidikan Agama Islam				
5	Pendidik menyediakan waktu yang cukup kepada peserta didik dalam mengerjakan tugas/latihan Pendidikan Agama Islam.				
6	Pendidik tidak memotivasi peserta didik ketika mengerjakan tugas/latihan Pendidikan Agama Islam.				
7	Pendidik memberikan bimbingan kepada peserta didik ketika mengerjakan tugas/latihan Pendidikan Agama Islam.				
8	Pendidik tidak mengontrol peserta didik dalam mengerjakan tugas/latihan Pendidikan Agama Islam.				
9	Pendidik memberikan dorongan kepada peserta didik agar rajin mengerjakan tugas/latihan Pendidikan Agama Islam yang diberikan.				
10	Pendidik tidak mengontrol peserta didik ketika memberikan tugas/latihan Pendidikan Agama Islam.				
11	Pendidik memberikan tugas/latihan Pendidikan				

	Agama Islam yang mudah dimengerti oleh peserta didik.				
12	Pendidik memberikan tugas/latihan Pendidikan Agama Islam yang kurang dimengerti oleh peserta didik.				
13	Pendidik menasehati peserta didik agar mandiri dalam mengerjakan tugas/latihan Pendidikan Agama Islam dan tidak bergantung kepada orang lain.				
14	Pendidik tidak mengarahkan peserta didik untuk bisa bertanggungjawabkan setiap tugas/latihan Pendidikan Agama Islam yang diberikan.				
15	Pendidik memberikan dukungan kepada peserta didik ketika sedang mengerjakan tugas/latihan Pendidikan Agama Islam.				
16	Pendidik tidak mengapresiasi peserta didik yang rajin mengerjakan tugas/latihan Pendidikan Agama Islam.				
17	Pendidik memberikan petunjuk/cara-cara kepada peserta didik dalam mengerjakan tugas/latihan Pendidikan Agama Islam.				
18	Pendidik membiarkan peserta didik dalam pengerjaan tugas/latihan Pendidikan Agama Islam tanpa mempertimbangkan peningkatan kepercayaan diri peserta didik.				
19	Pendidik memberikan penguatan kepada peserta didik agar selalu percaya diri dalam mengerjakan tugas/latihan Pendidikan Agama				

	Islam.				
20	Pendidik memberikan tugas/latihan Pendidikan Agama Islam tanpa memberikan petunjuk mengerjakannya.				

#### LAMPIRAN KISI KISI INSTRUMEN PENELITIAN

##### 1. Pemberian Tugas (Resitasi)

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		(+)	(-)	
Pemberian Tugas (Resitasi)	a. Menentukan ujian, jenis, dan kemampuan peserta didik	1	2	2
	b. Membuat petunjuk/sumber	3	4	2
	a. Kesiadaan waktu	5	6	2
	b. Motivasi dalam memberikan tugas	7	8	2
	a. Memberikan dorongan dan mengontrol peserta didik	9	10	2
	b. Memberikan nasihat atau pemahaman	11	12	2
	a. Mengarahkan peserta didik	13	14	2
	b. Memberikan dukungan dan apresiasi kepada peserta didik	15	16	2
	a. Peningkatan kepercayaan kepada peserta didik	17	18	2



	b. Memberikan penguatan kepada peserta didik	19	20	2
	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>20</b>

**LAMPIRAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII A**

NO	Nama Peserta Didik	L/P	Hasil Belajar/ Nilai Rapor
1	Abil Nur Asim	P	90
2	Andries Gunawan Kadir	L	76
3	Anggi Angraeni	P	90
4	Aril	L	81
5	Auliah	P	87
6	Dude Efandra	L	81
7	Muhammad Ali Putra	L	93
8	Muh. Rizal	L	85
9	Mutiara. B	P	79
10	Nirmala	P	88
11	Nurbaeti Kumala Sari	P	89
12	Nurfadillah	P	84
13	Nurul Hikmah	P	93
14	Putra Pratama	L	94
15	Rahmat Haeruddin	L	80
16	Reski	P	76
17	Shasmita Dewi Angraeni	P	85
18	Yuniar Prastika Dewi	P	80
19	Irnawati	P	83

**NAMA PESERTA DIDIK KELAS VIII B**

NO	Nama Peserta Didik	L/P	Hasil Belajar /Nilai Rapor
1	Adil	L	75
2	Amal	L	84
3	Ansar	L	77
4	Ardiyadi	L	85
5	Arman	L	79
6	Asnita	P	83
7	Febriyanti	P	86
8	Firda	P	85
9	Galang Minar	L	76
10	Haerunnisa	P	86
11	Mila	P	84
12	Nanda	P	87
13	Novita Elis	P	87
14	Piang Asendri	L	78
15	Pira Mangga Saga	P	82
16	Resti Afrilya	P	87
17	Suci Ramadani	P	85
18	Syamsul Aril	L	78
19	Nurul Falah	L	83



**DATA ANGKET METODE RESITASI DI SMP NEGERI 43 BULUKUMBA**

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	4	2	4	2	4	2	1	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	65
2	4	3	2	1	3	4	1	3	4	4	2	4	3	1	3	4	1	3	4	2	56
3	3	1	3	2	3	1	3	1	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	2	3	52
4	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	1	3	3	1	3	3	4	2	56
5	3	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	67
6	4	2	4	2	4	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	4	4	1	3	4	62
7	4	2	2	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	3	4	2	4	2	59
8	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	58
9	3	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	45
10	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	71
11	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	1	4	2	4	2	4	4	4	1	63
12	4	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	59
13	4	2	4	2	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	1	4	1	3	3	61
14	3	1	3	4	4	2	4	3	3	4	4	2	2	4	4	2	4	3	2	1	59
15	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	71
16	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	68
17	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	1	2	3	62
18	4	2	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	4	1	63
19	3	1	1	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	60
20	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	65
21	3	1	3	3	3	3	4	3	4	4	2	1	3	3	4	4	4	3	3	4	62
22	4	1	2	2	4	2	1	2	4	4	2	4	2	1	1	3	1	4	1	2	45
23	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	69
24	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	56

25	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	67
26	3	1	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	2	4	2	65
27	3	2	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	1	3	3	63
28	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	70
29	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	60
30	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	62
31	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	64
32	3	1	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	4	2	63
33	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	61
34	3	1	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	2	4	61
35	3	1	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	62
36	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	4	61
37	4	2	3	1	3	1	3	4	3	4	3	1	1	4	2	3	3	1	3	3	52
38	3	1	4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	62
Jumlah																				2.327	

**DATA HASIL BELAJAR/NILAI RAPOR DI SMP NEGERI 43 BULUKUMBA**

NO	Hasil Belajar/Nilai Rapor Peserta Didik			
	Kognitif	Afektif	Psikomotorik	
1	90	92	90	90
2	80	70	80	76
3	87	95	90	90
4	85	80	80	81
5	89	88	86	87
6	80	80	85	81
7	92	95	93	93
8	85	85	85	85
9	78	80	80	79
10	90	85	90	88
11	88	90	90	89
12	80	92	81	84
13	95	91	95	93
14	97	92	94	94
15	80	80	80	80
16	75	74	80	76
17	89	88	80	85
18	80	80	80	80
19	85	80	85	83
20	73	74	80	75
21	85	87	82	84

22	75	82	83	80
23	75	78	80	77
24	90	82	85	85
25	84	80	75	79
26	86	87	85	86
27	85	87	83	85
28	87	88	85	86
29	75	75	80	76
30	85	87	82	84
31	87	89	85	87
32	85	88	90	87
33	77	75	82	78
34	80	81	85	82
35	90	90	83	87
36	85	85	85	85
37	73	80	82	78
38	77	82	90	83
Jumlah				3178

**TABEL NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t**

$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0.50	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01
$\alpha$ untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
 MAKASSAR

1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,286	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	645	1,960	2,326	2,576



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Kampus I: Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar (0411) 868720, Fax. (0411) 864923  
 Kampus II: Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36, Samata-Gowa (0411) 882862

Nomor : B-5274/T.1/PP.00.9/07/2019  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (satu) Rangkap Draft Skripsi  
 Hal : *Permohonan Izin Penelitian Penyusunan Skripsi*

Gowa, 5 Agustus 2019

Kepala Yth.  
**Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan**  
**C.q. Kepala UPT P2T BKPM Provinsi Sulawesi Selatan**  
 Di Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa(i) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan identitas di bawah ini:

Nama	: Tuti Nurhalizah
NIM	: 20100115045
Semester/T.A.	: VIII/2018/2019
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Samata, Gowa

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan judul skripsi: *"Pengaruh Metode Resitasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 43 Bulukumba"*

Dengan Dosen Pembimbing:

1. Prof. Dr. H. Syahrudin, M.Pd.
2. Dr. H. Muzakkir, M.Pd.I.

Untuk maksud tersebut, kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa(i) tersebut dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 43 Bulukumba dari tanggal 5 Agustus s/d 5 Oktober.

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Rektor



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.  
 NIP. 197301202003121001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN**

Nomor : 21810/S.01/PTSP/2019  
 Lampiran :  
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 Bupati Bulukumba

di-  
 Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Makassar Nomor : B-5274/T.1/PP.00.9/08/2019 tanggal 05 Agustus 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama Nomor Pokok Program Studi Pekerjaan/Lembaga Alamat	<b>TUTI NURHALIZAH</b> 20100115045 Pend. Agama Islam Mahasiswa(S1) Jl. H. M. Yasin Limpo No. 38, Samata Gowa
---	--

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PENGARUH METODE RESITASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 43 BULUKUMBA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 19 Agustus s/d 19 September 2019

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada tanggal : 19 Agustus 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**A. M. YAMIN, SE, MS.**  
 Pangkat : Pembina Utama Madya  
 Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth  
 1. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Makassar di Makassar;  
 2. Peringgal.





**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**(DPMPTSP)**

*Alamat : Jl. Kenari No.13 Telp. (0413) 85060 Bulukumba 92512*

Bulukumba, 02 September 2019

Nomor : 0600/DPMPTSP/IX/2019  
 Lampiran :  
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
 Yth. 1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
 2. Kepala SMPN 43 Bulukumba  
 Masing – Masing  
 Di -  
 Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 070/833/Kesbangpol/VIII/2019 tanggal 27 Agustus 2019 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut di bawah ini

Nama	: TUTI NURHALIZAH
Nomor Pokok	: 30600116116
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Institusi	: UIN MAKASSAR
Alamat	: JL. H.M. YASIN LIMPO NO. 36 SAMATA GOWA

Bermaksud melakukan Penelitian di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan SMPN 43 Kabupaten Bulukumba dalam rangka Penyusunan **SKRIPSI** dengan judul **"PENGARUH METODE RESITASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 43 BULUKUMBA"** yang akan berlangsung pada tanggal 19 Agustus s/d 19 September 2019.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan / keterliban masyarakat setempat;
3. Penelitian / pengambilan data tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
4. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian / pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksamplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq.Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bulukumba;
5. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian / pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Dinas  
  
**Dra. Hj. R. Krg. SUGINNA**  
 Kepala / Pembina Utama Muda  
 NIP. : 19610702 199003 2 002

Tembusan:

1. Bupati Bulukumba di Bulukumba (sebagai laporan);
2. Kepala Kesbangpol Kab. Bulukumba di Bulukumba;
3. Arsip.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIT ALAUDDIN TESTING AND ASSESSMENT CENTER**  
 Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa, Tj. 0411-1500365, Pks. 0411-8221400 Kodepos 92114  
 Email: atacc@uin-alauddin.ac.id



**SURAT KETERANGAN VALIDASI**  
**Nomor: 378/ATACe.03/IX/2019**


Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Unit Alauddin Testing dan Assessment Center (ATACe) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun oleh,

Nama : Tuti Nurhalizah  
 NIM : 20100115045  
 Semester : Sembilan (IX)  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Judul Skripsi :  
 "Pengaruh Metode Resitasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 43 Bulukumba"

Telah diperiksa dan dikoreksi oleh validator sehingga dinyatakan layak untuk digunakan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Samata-Gowa, 26 September 2019  
 Ketua Unit ATACe

  
 Nursalam, S.Pd., M.Si.  
 NIP 198012292003121003

**ALAUDDIN**  
**MAKASSAR**





**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT. SPF SMP NEGERI 43 BULUKUMBA**

*Alamat : Jl. Pendidikan Dasa Desa Bonto Baji Kec. Kajang Kab. Bulukumba 92574*



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: 023/421.2/UPT. SPF SMP-43/TU-IX/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT. SPF SMP Negeri 43 Bulukumba:

Nama	: <b>H. Bakhtiar P, S.Pd</b>
Nip.	: 19590909 198103 1 027
Pangkat/Gol.	: Pembina TK.I/IV.b
Jabatan	: Kepala UPT. SPF SMP Negeri 43 Bulukumba

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bulukumba Tanggal 22 Juli 2019 Nomor:0600/DPMTSP/IX/2019 Perihal: **Izin Penelitian**, maka yang bersangkutan di bawah ini :

Nama	: <b>TUTI NURHALIZAH</b>
Nomor Pokok	: 30600116116
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Institusi	: UTN MAKASSAR
Alamat Bersangkutan	: Dusun Balambina, Desa Tanah Towa Kecamatan Kajang Kab. Bulukumba

Benar yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 19 Agustus sampai dengan 07 September 2019 pada UPT. SPF SMP Negeri 43 Bulukumba dalam rangka Penyusunan **SKRIPSI** dengan judul **"PENGARUH METODE RESITASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 43 BULUKUMBA"**

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bonto Baji, 07 September 2019

Kepala UPT. SPF SMP Neg. 43 Bulukumba

**H. BAKHTIAR P, S.Pd**

Nip. 19590909 198103 1 027